

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dan yang sudah diuraikan oleh peneliti dari latar belakang hingga memaparkan tujuan dari penelitian. Maka kesimpulan yang dapat diambil setelah selesai melakukan penelitian tentang *Tangis-Tangis: Ratapan Pada Upacara Kematian Masyarakat Karo di Tigapanah* adalah sebagai berikut :

- 1) Bentuk nyanyian Tangis-Tangis pada upacara kematian masyarakat Karo di Tigapanah **AABAA** serta terdiri dari beberapa motif dan frase. Menggunakan birama 4/4 serta tempo *freely* atau bebas.
- 2) Fungsi nyanyian Tangis-Tangis pada upacara kematian masyarakat Karo terdiri dari beberapa fungsi yaitu fungsi pengungkapan emosional, fungsi komunikasi, fungsi perlambangan, dan fungsi kesinambungan budaya.
- 3) Makna nyanyian Tangis-Tangis pada upacara kematian masyarakat Karo memiliki perbedaan dan persamaan dalam makna. Persamaan tersebut setiap Tangis-Tangis menyimpan makna duka. Namun yang membedakan ialah kalimat yang terkandung dalam setiap lirik yang diucapkan setiap orang karena Tangis-Tangis adalah nyanyian yang diungkapkan secara refleks sesuai dengan isi hati setiap pribadi pada upacara kematian.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan di atas, maka kesimpulan yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Hendaknya Tangis-Tangis tetap dipertahankan dan menjadi satu bagian dari kegiatan yang tak terlepas pada upacara kematian
2. Hendaknya masyarakat Karo khususnya kaum muda memiliki rasa cinta budaya, sehingga kaum muda Karo mampu tetap mengenal Tangis-Tangis merupakan tradisi yang diturunkan nenek moyang pada upacara kematian.
3. Hendaknya masyarakat Karo memahami dan mau belajar tentang bagaimana teknik nyanyian Tangis-Tangis sehingga meskipun pengaruh perkembangan zaman seperti saat ini Tangis-Tangis tidak luntur keaslian nya.